

***BENTUK DAN STRUKTUR MAKNA NAMA-NAMA ORANG YANG LAHIR
TAHUN 1960-an – 2000-an DI DESA SUMBER MALANG KECAMATAN
WRINGIN KABUPATEN BONDOWOSO***

***SHAPE AND STRUCTURE MEANING OF NAMES PERSONS BORN
1960s – 2000s IN SUMBER MALANG WRINGIN BONDOWOSO***

Ike Yulia Andriani , Kusnadi , A. Erna Rochiyati S.
Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra Universitas Jember
Email: Dimasike@yahoo.com, 085335860402

ABSTRACT

This article discusses forms and structures the meaning of the names of people who were born in the 1960s - 2000s. This research is a descriptive qualitative research. Data obtained through the methods of documentation, followed by interview . Advanced techniques refer to techniques used are free ably followed by engineering notes. Analysis of the data using a unified referential method followed by descriptive methods. Data in the form of the name of self-classified per ten years. The data have been classified per ten years later classified again based on the number of words that make up the structure of meaning. Based on data such as name meaning structures themselves consist of several words from various languages including Javanese, Madurese, Arabic and Indonesian. Structure meaning more proper name implies statements of group identity, such as your name Sujarwo, Budiono, and Dimas Ari Prasetyo which are the names derived from the Java language. Motivation ideals of life, for example the name of Mohammad Yunus taken from the names of the nabi exemplary life. A statement of hope, such as giving the name of Abdul Aziz who expected their children to be servants of God were stout.

Keywords: form, structure, meaning, the names of people, Semantics.

ABSTRAK

Artikel ini membahas tentang bentuk-bentuk dan struktur makna nama-nama orang yang lahir pada tahun 1960-an – 2000-an. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Data diperoleh melalui metode dokumentasi yang dilanjutkan dengan metode wawancara.. Teknik lanjutan yang digunakan adalah teknik simak bebas cakap yang dilanjutkan dengan teknik catat. Analisis data menggunakan metode padan referensial yang dilanjutkan dengan metode deskriptif. Data yang berupa nama diri diklasifikasikan per sepuluh tahun. Data yang telah diklasifikasikan per sepuluh tahun kemudian diklasifikasi lagi berdasarkan jumlah kata yang membentuk struktur makna. Berdasarkan struktur maknanya data berupa nama diri terdiri atas beberapa kata yang berasal dari berbagai bahasa diantaranya bahasa Jawa, Madura, Arab dan Indonesia. Struktur makna nama diri lebih banyak mengandung makna pernyataan identitas kelompok, misalnya nama Sujarwo, Budiono, dan Dimas Ari Prasetyo yang merupakan nama-nama yang berasal dari bahasa Jawa. Motivasi Keteladanan hidup, misalnya nama Mohammad Yunus yang diambil dari nama-nama nabi yang menjadi teladan hidup. Pernyataan suatu harapan, misalnya pemberian nama Abdul Aziz yang diharapkan agar anaknya menjadi hamba Allah yang gagah.

Kata kunci : bentuk, struktur makna, nama-nama orang, Semantik.

Pendahuluan

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri. Maksudnya, setiap manusia selalu berhubungan antara yang satu dengan yang lain untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagai makhluk sosial, manusia juga berinteraksi dan berkomunikasi. Proses interaksi dan komunikasi akan berjalan dengan baik jika ada bahasa. Dengan demikian, manusia akan sulit melakukan interaksi dan komunikasi tanpa adanya bahasa.

Bahasa merupakan media untuk menyampaikan informasi, ide, atau gagasan melalui seperangkat lambang-lambang yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Kridalaksana (1986:2) menyatakan bahwa bahasa merupakan unsur yang sangat penting dalam komunikasi sehari-hari, baik dalam proses berbicara maupun dalam proses belajar. Manusia senantiasa menggunakan bahasa dalam komunikasi setiap hari, baik bahasa lisan maupun bahasa tulis.

Bahasa sebagai alat komunikasi mempunyai fungsi-fungsi yang dapat dipahami baik oleh penutur maupun petuturnya. Ada dua macam jenis komunikasi yaitu komunikasi verbal dan komunikasi nonverbal. Komunikasi verbal akan menghasilkan pengungkapan atau ekspresi, sedangkan komunikasi nonverbal akan menghasilkan tanda-tanda nonverbal atau isyarat. Bahasa selain berfungsi sebagai alat komunikasi juga berfungsi untuk mengembangkan kebudayaan. Dengan bahasa manusia dapat mencatat apa yang telah terjadi dan dapat pula menyatakan apa yang akan terjadi. Dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa dengan bahasa manusia dapat mewariskan kebudayaan yang sudah ada kepada generasi berikutnya.

Koentjaraningrat (1981:186) berpendapat, bahwa kebudayaan terdiri atas unsur-unsur yang berupa tata kelakuan, kelakuan, dan hasil kelakuan manusia. Sehubungan dengan unsur kebudayaan tersebut, Koentjaraningrat (1981:203-204) menyebutkan ada tujuh unsur kebudayaan universal yang selalu terdapat pada segala tingkatan peradaban masyarakat, yaitu (1) bahasa, (2) sistem pengetahuan, (3) organisasi sosial, (4) sistem peralatan kehidupan dan teknologi, (5) mata pencaharian hidup, (6) sistem religi, dan (7) kesenian. Dari ketujuh unsur tersebut pemberian nama diri termasuk dalam unsur yang pertama dan keenam yaitu unsur bahasa dan sistem religi.

Pemberian nama sangat penting dan erat kaitannya dalam masyarakat karena berhubungan dengan konteks interaksi manusia, yaitu dalam memilih nama harus disesuaikan dengan norma dan nilai tertentu. Koentjaraningrat (1981:203) menyatakan bahwa interaksi manusia tentunya tidak terlepas dari bahasa manusia sebagai sarannya.

Beberapa nama makhluk, benda, aktivitas, dan peristiwa dapat ditelusuri asal usul penamaannya. Dasar penamaan tersebut menurut Chaer (1995:43) adalah: Pertama, peniruan bunyi, maksudnya, pemberian nama pada makhluk, benda, aktivitas, dan peristiwa tersebut

dibentuk berdasarkan bunyi dari benda atau suara yang ditimbulkan oleh benda tersebut. Misalnya, binatang sejenis reptil kecil yang melata di dinding disebut cecak karena bunyinya "cak, cak, cak". Kedua, keserupaan, maksudnya pemberian nama pada makhluk, benda, aktivitas, dan peristiwa itu dapat dilakukan melalui keserupaan benda tersebut, seperti; kue terang bulan dan permen kelereng. Ketiga, tempat asal, maksudnya pemberian nama pada makhluk, benda, aktivitas dan peristiwa itu dapat dilakukan melalui tempat dimana benda tersebut ditemukan, seperti; jeruk bali, petis madura, dan asam jawa. Keempat, penemu, maksudnya, pemberian nama pada makhluk, benda, aktivitas dan peristiwa itu dilakukan melalui siapa penemu benda tersebut, seperti : telo Mukibat, yaitu nama penemunya adalah bapak Mukibat, sehingga penamaan tersebut diambil dari nama penemunya. Kelima, bahan, maksudnya, pemberian nama pada makhluk, benda, aktivitas, dan peristiwa itu dapat dilakukan melalui bahan dari pembuatan benda-benda tersebut tersebut, seperti : selai nanas, kopi susu, dan rujak cingur. Keenam, penyingkatan (pemendekan), maksudnya pemberian nama pada makhluk, benda, aktivitas, dan peristiwa dapat dilakukan melalui penyingkatan atau akronim, seperti: ABRI (Angkatan Bersenjata Republik Indonesia) dan SPMB (Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru).

Pemilihan nama pada makhluk, dalam hal ini manusia terutama pada bayi yang baru dilahirkan harus dipertimbangkan dengan matang karena ada anggapan, bahwa nama dan anak itu merupakan sesuatu yang tidak terpisahkan, sehingga dalam memilih nama akan memiliki suatu keterkaitan dengan arti dari nama itu sendiri. Sebagai contoh nama *Sutrisno*, berasal dari bahasa jawa yaitu dari kata "su" dan "triso". "su" artinya baik dan "triso" artinya cinta. *Sutrisno* merupakan nama yang bermakna anak laki-laki yang memiliki sifat baik dan cinta kasih

Penelitian ini spesifik akan membahas tentang bentuk dan struktur makna nama-nama orang tahun 1960an – 2000-an di Desa Sumber Malang, Kecamatan Wringin, Kabupaten Bondowoso. Berdasarkan uraian tersebut, permasalahan yang akan dikaji sebagai berikut.

1. Bagaimanakah bentuk nama-nama orang di Desa Sumber Malang, Kecamatan Wringin, Kabupaten Bondowoso yang lahir tahun 1960an – 2000-an?
2. Bagaimanakah struktur makna nama-nama orang di Desa Sumber Malang, Kecamatan Wringin, Kabupaten Bondowoso yang lahir tahun 1960an – 2000-an dilihat dari jenis bahasa dan makna?

Sesuai dengan permasalahan yang ada, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk dan struktur makna nama-nama orang yang lahir tahun 1960an- 2000-an. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman atau sumber rujukan untuk penelitian sejenis dengan kajian yang lebih luas lagi, khususnya makna leksikal. Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu masyarakat, khususnya orang tua dalam memberikan atau memilih nama pada

putra-putrinya diharapkan mengerti dan memahami makna atau arti dari kata (nama) yang dipilih.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini melalui tiga tahap, (1) metode penyediaan data, (2) metode analisis data, (3) metode penyajian hasil analisis data. Media penyediaan data dalam penelitian ini melalui metode dokumentasi. Teknik lanjutan yang digunakan adalah teknik simak bebas cakap yang dilanjutkan dengan teknik catat. Analisis data menggunakan metode padan referensial yang dilanjutkan dengan metode deskriptif. Data yang dianalisis kemudian disajikan dengan menggunakan metode informal.

Hasil dan Pembahasan

Dari penelitian yang dilakukan dapat dideskripsikan bahwa ada dua permasalahan yang menarik di dalam nama-nama orang yang lahir pada tahun 1960an – 2000-an di desa Sumber Malang yaitu, (1) bentuk nama-nama orang di Desa Sumber Malang, (2) struktur makna nama-nama orang di Desa Sumber Malang.

Bentuk nama-nama orang tahun 1960an – 2000-an

Bentuk nama-nama orang di Desa Sumber Malang, Kecamatan Wringin, Kabupaten Bondowoso pada tahun 1960an – 2000-an ditemukan tiga bentuk nama yang terdiri atas satu kata, dua kata, dan tiga kata yang terbagi menjadi lima tahun yaitu dari tahun 1960-an – 2000-an.

Bentuk nama-nama tahun 1960-an terdiri atas satu kata dan dua kata. Nama-nama itu lebih sederhana Nama-nama tahun 1960an lebih banyak berasal dari kiai atau kerabat orang tua yang dianggap paling berpengaruh. Misalnya Toyadi, Kari, Sujarwo, Budiono, , Sutrisno, Widodo, Giyarto, Suharto (pemberian dari kerabat orang tua). Mohammad Yunus, , Nurul Huda, Mina dan Abdul Asis (pemberian dari kiai)

Bentuk nama-nama tahun 1970-an masih sama dengan nama-nama tahun 1960-an. Nama-nama tahun 1970-an terdiri atas satu kata (kata tunggal) dan dua kata (kelompok kata). Bentuknya tetap sederhana dan lebih ke nama-nama Islami dan kebanyakan berasal dari bahasa Arab. Nama-nama tahun 1970-an lebih banyak dari pemberian kiai atau kerabat orang tua yang dianggap paling berpengaruh. Misalnya Niser, Mei Hartini, Nur Fadhillah, Mustaqim, Agus Azizah, Abdul Asis.

Bentuk nama – nama tahun 1980-an sudah lebih modern. Nama – nama tahun 1980-an terdiri atas satu kata (kata tunggal) dan dua kata atau lebih (kelompok kata). Nama – nama tahun 1980-an masih ada yang bernuansa Islami, tetapi juga ada nama – nama yang berasal dari bahasa Jawa, misalnya Ike Yulia Andriani, Dimas Ari Prasetyo, Pujiastuti,(nama bahasa Jawa). Nur Azizah, Abdul Wafi(nama Islami).

Bentuk nama – nama tahun 1990-an sudah modern. Nama-nama tahun 1990-an terdiri atas satu kata (kata tunggal) dan dua kata atau lebih (kelompok kata). Nama-nama tahun 1990-an masih ada yang bernuansa Islami, tetapi juga ada nama- nama yang berasal dari bahasa Jawa dan lebih dominan. Misalnya Alfian Dwi Siswanto, Nur Risa Nova, Ahmad Akbar Tanjung, Lailatul Komariah,

Bentuk nama-nama tahun 2000-an sudah lebih modern. Nama-nama tahun 2000-an terdiri atas satu kata (kata tunggal) dan dua kata atau lebih (kelompok kata). Nama-nama tahun 2000-an masih ada yang bernuansa Islami, tetapi juga ada nama-nama yang berasal dari bahasa Jawa dan bahasa-bahasa lain seperti bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, misalnya Dian Maghfirah, Nur Azizah, Rani Maghfirah, Rini Maghfirah, , Alisha Carissa Putri.

Struktur Makna Nama – nama Orang Tahun 1960-an – 2000-an

Nama *Toyadi* berasal dari bahasa Sansekerta yaitu dari kata “toya” dan “adi”. “toya” bermakna air dan “adi bermakna luas. Nama Toyadi dimaknai air yang luas atau samudera. Pemberian nama *Toyadi* yang berasal dari bahasa Sansekerta diharapkan agar menjadi anak yang memiliki pengetahuan yang luas seperti samudera.

Nama *Kari* berasal dari bahasa Jawa yang maknanya tertinggal. Nama *Kari* diberikan karena merupakan anak terakhir dari keluarga tersebut. Pemberian nama *Kari* berdasarkan pemberian dari saudara yang tertua dari keluarga.

Nama *Mohammad Yunus, Mohammad* diambil dari nama nabi yaitu Muhammad. *Yunus* berasal dari nama nabi yaitu nabi Yunus. Pemberian nama *Mohammad Yunus* diharapkan agar menjadi orang yang memiliki sifat seperti nabi Muhammad dan nabi Yunus.

Nama *Nurul Huda, Nurul* berasal dari bahasa Arab yang maknanya cahaya. *Huda* berasal dari bahasa Arab yang maknanya petunjuk. Pemberian nama *Nurul Huda* diberikan oleh kiai yang memang diminta untuk memberi nama pada anaknya. Pemberian nama Nurul Huda maknanya agar anaknya selalu mendapat petunjuk dari Allah Swt.

Nama *Widodo* berasal dari bahasa Jawa yaitu dari kata “Widodo” yang maknanya selamat, kekal. Pemberian nama *Widodo* maksudnya adalah agar menjadi anak laki-laki yang selalu selamat.

Nama *Sutrisno* berasal dari bahasa Jawa yaitu dari kata “su”yang maknanya baik dan “trisno”yang maknanya cinta. Pemberian nama *Sutrisno* diharapkan agar anaknya selalu berbuat baik dan selalu dalam cinta kasih

Nama *Abdul Asis* berasal dari bahasa Arab yaitu dari kata “abdul” yang maknanya hamba Allah dan “Asis” yang maknanya gagah. Pemberian nama *Abdul Asis* diharapkan agar menjadi hamba Allah yang gagah dan nama tersebut pemberian dari seorang ustad yang memang diminta untuk memberikan nama pada anaknya.

Nama *Mina* berasal dari bahasa Arab yaitu sebuah tempat untuk ibadah haji di Arab. Pemberian nama *Mina* diharapkan anaknya selalu dirindukan orang untuk berhaji seperti kota Mina di Mekkah.

Nama *Suharto* berasal dari bahasa Jawa yaitu dari kata “su” yang maknanya baik dan “harto” yang maknanya harta, kaya. Nama *Suharto* maknanya harta yang baik. Pemberian nama *Suharto* diharapkan anaknya kelak menjadi anak yang selalu memiliki harta yang baik.

Nama *Budiono* berasal dari bahasa Jawa yaitu kata “budi” yang maknanya baik dan “ana” yang maknanya ada. Nama *Budiono* bermakna mempunyai kebaikan, moral. Pemberian nama *Budiono* diharapkan agar anaknya selalu baik pada semua orang.

Nama *Sujarwo* berasal dari bahasa Jawa yaitu dari kata “su” yang maknanya lebih dan “Jarwo” yang maknanya cerita, terjemah. Pemberian nama *Sujarwo* diharapkan agar anaknya kelak menjadi anak yang pintar berbicara dihadapan orang banyak.

Nama *Mustaqim* berasal dari bahasa Arab yang maknanya lurus. Pemberian nama *mustaqim* diharapkan agar anaknya selalu lurus dalam menjalani kehidupan.

Nama *Niser* berasal dari bahasa Madura yang maknanya kasihan. Pemberian nama *Niser* berdasarkan pemberian dari kerabat orang tua. Pemberian nama *Niser* karena orang tua dari *Niser* yaitu Bapak, merasa kasihan pada si Ibu yang sedang melahirkan. *Kasih* dalam bahasa Madura adalah *Niser*.

Nama *Abdul Asis* berasal dari bahasa Arab yaitu dari kata “abdul” yang maknanya hamba Allah dan “Asis” yang maknanya gagah. Pemberian nama *Abdul Asis* diharapkan agar menjadi hamba Allah yang gagah dan nama tersebut pemberian dari seorang ustad yang memang diminta untuk memberikan nama pada anaknya.

Nama *Mei Hartini*, berasal dari kata *Mei* dan *Hartini*. Kata *Mei* karena anaknya lahir pada bulan Mei, dan *Hartini* berasal dari bahasa Jawa yaitu kata “harto” yang maknanya harta, kaya. Karena perempuan diberi nama *Hartini*. Pemberian nama *Mei Hartini* diharapkan anak perempuannya yang lahir di bulan Mei menjadi anak yang kaya dan tidak hidup kekurangan.

Nama *Agus Azizah*, *Agus* berasal dari bahasa Jawa yang maknanya bagus. *Azizah* berasal dari bahasa Arab yang maknanya menghargai. Pemberian nama *Agus Azizah* diharapkan agar selalu menghargai sesama dan sifatnya selalu bagus.

Nama *Nur Fadhilah* berasal dari bahasa Arab. *Nur* maknanya cahaya, *Fadhilah* maknanya kemuliaan. Makna nama Pemberian nama *Nur Fadhilah* diharapkan agar anaknya selalu mendapat kemuliaan dan selalu bercahaya.

Nama *Ike Yulia Andriani*, *Ike* berasal dari bahasa Jawa Ika yang maknanya pertama. Pemberian nama *Ike* karena anak pertama. *Yulia* berasal dari kata Juli yang maknanya lahir pada bulan Juli, karena perempuan diberi nama Yulia. *Andriani* berasal dari nama belakang ibu, karena ada kesepakatan jika yang lahir anak perempuan, maka akan menggunakan nama Ibu. Nama *Ike Yulia Andriani* bermakna anak

perempuan pertama yang lahir bulan Juli dari ibu yang bernama Andriani.

Nama *Dimas Ari Prasetyo*, *Dimas* berasal dari bahasa Jawa, yaitu kata adimas yang bermakna adik. Pengambilan nama *Dimas* karena Dimas merupakan anak kedua yang artinya Dimas mempunyai seorang kakak laki-laki. *Ari* berasal dari bulan kelahiran yaitu bulan Februari. *Prasetyo* berasal dari nama belakang ayah. Nama *Dimas Ari Prasetyo* bermakna anak kedua yang lahir bulan Februari dari ayah yang bernama Setyono.

Nama *Pujiastuti* berasal dari bahasa Jawa, yaitu dari kata Puji dan Astuti. Puji bermakna luhur, agung, mulia. Astuti bermakna mengucapkan puji-pujian. Nama *Pujiastuti* bermakna anak perempuan yang memiliki sifat luhur dan mulia.

Nama *Nur Azizah* berasal dari bahasa Arab. *Nur* maknanya cahaya, *Azizah* berasal dari bahasa Arab yang maknanya menghargai. Pemberian nama *Nur Azizah* diharapkan agar anaknya menjadi perempuan yang selalu mempunyai nur dan selalu menghargai sesama.

Nama *Abdul Wafi* berasal dari bahasa Arab. *Abdul* maknanya hamba Allah. *Wafi* maknanya sempurna. Pemberian nama *Abdul Wafi* diharapkan agar anaknya kelak menjadi hamba Allah yang sempurna.

Nama *Alfian Dwi Siswanto*, *Alfian* berasal dari bahasa Inggris yang maknanya memiliki jiwa mendidik. *Dwi* berasal dari bahasa Jawa yang maknanya dua. *Siswanto* berasal dari nama bapaknya yaitu Siswanto. Pemberian nama *Alfian Dwi Siswanto* diharapkan agar anak kedua mereka menjadi anak yang taat beragama dan penyayang.

Nama *Lailatul Komariah* berasal dari bahasa Arab. *Lailatul* maknanya malam karena lahir pada waktu malam hari. *Komariah* maknanya bulan karena pada waktu lahir ada bulan purnama. Pemberian nama *Lailatul Komariah* diharapkan agar anak perempuannya menjadi perempuan yang cantik seperti bulan. Pemberian nama *Lailatul Komariah* yang berasal dari bahasa Arab karena orang tuanya sangat fanatik pada agama sehingga nama anaknya menggunakan bahasa Arab.

Nama *Nur Risa Nova*, *Nur* berasal dari bahasa Arab yang maknanya cahaya. *Risa* berasal dari bahasa Indonesia yang maknanya lembut. *Nova* berasal dari singkatan nama ayah dan ibu yaitu dari kata *budiono* dan *munipa* disingkat menjadi *Nova*. Pemberian nama *Nur Risa Nova* diharapkan agar anaknya menjadi anak yang lembut dan selalu ingat pada Allah.

Nama *Ahmad Akbar Tanjung*, *Ahmad* berasal dari bahasa Arab yang maknanya terpuji. *Akbar* berasal dari bahasa Arab yang maknanya besar. *Tanjung* berasal dari bahasa Indonesia yang maknanya bunga air. Makna nama *Ahmad Akbar Tanjung* diharapkan agar anaknya kelak menjadi orang besar dan selalu memiliki sifat yang terpuji. Ternyata juga pemberian nama *Ahmad Akbar Tanjung* diambil dari nama politisi Indonesia yaitu Bapak Akbar Tanjung karena orang tuanya senang dengan Bapak Akbar Tanjung.

Nama *Alisha Carissa Putri*, *Alisha* berasal dari bahasa Jerman yang maknanya mulia. *Carissa* berasal dari bahasa Yunani yang maknanya perempuan. *Putri* berasal dari bahasa Jawa yang maknanya perempuan. Pemberian nama *Alisha Carissa Putri* berdasarkan kamus khusus nama – nama bayi, pemberian nama tersebut dinilai bagus dan agar anaknya menjadi seorang perempuan yang mulia.

Nama *Dian Maghfirah*, *Dian* berasal dari bahasa Indonesia yang maknanya cahaya. *Maghfirah* berasal dari bahasa Arab yang maknanya ampunan. Pemberian nama *Dian Maghfirah* diharapkan anaknya selalu mejadi cahaya dalam keluarga dan selalu mendapat ampunan dari Allah.

Nama *Rani maghfirah*, *Rani* berasal dari bahasa Indonesia yang maknanya ratu. *Maghfirah* berasal dari bahasa Arab yang maknanya ampunan. . Pemberian nama *Rani Maghfirah* diharapkan anaknya selalu mejadi ratu dalam keluarga dan selalu mendapat ampunan dari Allah.

Nama *Rini Maghfirah*, *Rini* berasal dari bahasa Indonesia yang maknanya perempuan. *Maghfirah* berasal dari bahasa Arab yang maknanya ampunan. . Pemberian nama *Rini Maghfirah* diharapkan anaknya selalu mejadi perempuan yang selalu mendapat ampunan dari Allah.

Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan masalah yang telah diuraikan, dapat diambil kesimpulan bahwa bentuk nama - nama orang di Desa Sumber Malang ditemukan tiga bentuk nama yang terdiri atas satu kata, dua kata, dan tiga kata yang terbagi per sepuluh tahun yaitu dari tahun 1960an – 2000-an. Struktur makna nama - nama orang di Desa Sumber Malang ditemukan struktur makna yang berasal dari berbagai bahasa, diantaranya nya bahasa Arab, Jawa, Indonesia, Madura pada makna nama - nama orang di desa Sumber Malang yang lahir pada tahun 1960an – 2000-an. Makna nama-nama orang di Desa Sumber Malang sesuai dengan pengharapan orang tua.

Ucapan terima kasih

1. Dra. Sri Ningsih, M.S., selaku ketua jurusan Sastra Indonesia yang telah memberi fasilitas pada penulisan artikel ini
2. Seluruh Dosen dan Karyawan Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Jember yang telah memberikan banyak ilmu sampai akhirnya studi ini terselesaikan.

Daftar Pustaka

Angelica, Dewiq. 2010. *Rangkaian Nama Unik Buah Hati*. Yogyakarta: Shafa Media.

Kridalaksana, Harimurti. 1986. *Fungsi Bahasa dan Sikap Bahasa*. Ende : Nusa Indah.

Koentjaraningrat. 1981. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka.

Munawwir, Ahmad Warson. 2002. *Kamus Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progressif.

Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

Utomo, Sutrisno Sastro. 2007. *Kamus lengkap Jawa-Indonesia*. Yogyakarta : Kanisius.